

**TUGAS TATA KELOLA SISTEM INFORMASI  
HASIL DISKUSI DENGAN PAKAR**



<b>Fajar Firmansyah Amirudin</b>	<b>E41161297</b>
<b>Mardiana Azizah</b>	<b>E41161385</b>
<b>Aditia Afif Arfiansyah</b>	<b>E41161395</b>
<b>Ladeta Okta Vervawan</b>	<b>E41161401</b>
<b>Rizky Aulia Al Amin</b>	<b>E41161564</b>

**TIF C**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2019**

## **A. ANALISIS EXISTING**

### **1. Sistem Informasi**

Dari sudut pandang seorang pengembang, sistem ini telah memenuhi sebagian besar kebutuhan dari lembaga yang bersangkutan. Terdapat empat menu utama dalam sistem yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan dari bagian perencanaan yaitu dashboard, pelaporan, monitoring, dan penentuan capaian. Dari menu atau fitur-fitur tersebut masih perlu dikembangkan lagi sebab masih terdapat fitur yang kurang membantu dalam peningkatan capaian kinerja.

Terutama pada fitur penetapan pencapaian, satu program kerja hanya mempunyai satu indikator padahal kebutuhan yang ada lebih dari itu, dimana program kerja dapat memiliki banyak indikator. Selain itu, capaian kinerja yang tidak memenuhi target atau belum tercapai, hanya tercatat belum tercapai tanpa ada keterangan lebih mengenai penyebab tidak tercapainya target kinerja.

### **2. Tata Kelola**

Berdasarkan hasil diskusi dengan pakar, diketahui keadaan nyata sistem dilihat dari 4 komponen berdasarkan framework ITIL :

#### **a) Service Desk**

- SIRAKA memiliki buku pedoman penggunaan sistem, namun kebanyakan user masih bertanya jika mengalami kesulitan atau kebingungan dalam menggunakan sistem.
- SIRAKA memiliki seorang service desk yaitu pegawai dengan latar belakang IT, namun pegawai yang mengambil peran sebagai service desk ini juga berperan sebagai Technical Manager dan IT Operational sehingga dapat dikatakan terdapat overlap tugas.

#### **b) App Manager**

- SIRAKA yang saat ini digunakan merupakan versi pertama, belum pernah ada update/pembaruan versi.

- Selama ini, jika ada pertanyaan atau kendala mengenai sistem, app manager melakukan diskusi dengan para developer melalui grup chat.
- c) Technical Manager
- SIRAKA memiliki technical manager yang bertugas dalam melakukan perawatan(maintenance) dan pengembangan ketika sistem akan dilakukan perubahan terkait dengan fitur yang ditambah atau yang lain untuk membuat sistem dapat berfungsi secara maksimal.
  - Fungsi Technical Manager masih dipegang oleh tim developer, yang mana seharusnya Technical Manager dipegang oleh UPT TIK yang bertugas sebagai bagian penanganan IT di Politeknik Negeri Jember.
- d) IT Operational
- SIRAKA digunakan oleh 32 unit di Politeknik Negeri Jember yang mewakili jurusan, bagian, ataupun unit-unit yang lainnya.
  - Kegiatan yang menunjukkan implementasi dari komponen IT Operational yaitu pada kegiatan evaluasi atau monitoring yang dilakukan tiap tri wulan per-tahun. Kegiatan ini juga dilakukan sebab terdapat laporan yang tidak dapat dimasukkan kedalam sistem yaitu mengenai alasan/penyebab tidak tercapainya target yang ditetapkan.

## **B. REKOMENDASI TATA KELOLA SI**

### **1. Sistem Informasi**

Dari sisi pengembang, berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk sistem perencanaan :

- Penambahan field mengenai keterangan penyebab tidak tercapainya target kinerja.
- Untuk mengubah proses memasukan laporan tidak hanya tiap tri wulan tetapi setiap bulan juga.

## 2. Tata Kelola

### a) Service Desk

- Sebaiknya buku pedoman dibuat lebih komunikatif dan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami, agar pembaca tertarik dan mudah dalam membaca serta mempelajarinya.
- Saat ini, service desk dipegang oleh pegawai yang juga berperan sebagai Technical Manager dan IT Operational. Hal ini bisa saja terjadi, asalkan pegawai tersebut dapat membedakan/memisahkan tugas dari masing2 peran komponen yang dipegangnya. Namun seharusnya tiga komponen tersebut dipegang oleh orang yang berbeda agar tidak terjadi overlap tugas/pekerjaan.

### b) App Manager

- Untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas sistem, alangkah lebih baiknya jika diadakan diskusi rutin / meeting point antar develiper dan app manager untuk perkembangan sistem.

### c) Technical Manager

- Sebaiknya peran Technical Manager sesegera mungkin dilimpahkan kepada bagian UPT TIK, karena UPT TIK berperan besar dalam infrastruktur sistem polije.

### d) IT Operational Manager

- Sebaiknya sistem diperbaiki agar laporan yang dimasukkan ke dalam sistem menyangkut semua data termasuk perihal keterangan pencapaian target sehingga dapat mengurangi pencatatan secara manual oleh pegawai perencanaan.

## C. SERVICE CATALOG

### a. Masalah

Masalah yang dihadapi oleh bagian perencanaan Politeknik Negeri Jember, yaitu :

- 1) Rancangan keuangan (APBN) hanya berfokus pada apa yang akan didapatkan dari anggaran tersebut, bukan apa yang dihasilkan atau

dampak dari perancangan anggaran tersebut. Seharusnya setiap hal yang dianggarkan telah dipikirkan pula hasil dan manfaatnya sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh lembaga.

- 2) Belum ada prioritas kegiatan, sehingga semua kegiatan dianggap penting dan diharuskan masuk dalam perencanaan serta harus dianggarkan biaya untuk kegiatan tersebut. Hal itu membuat bagian perencanaan tidak fokus dalam mengoptimalkan tujuan pencapaian dan target yang diinginkan.
- 3) Proses pelaporan keuangan yang rumit, sehingga laporan keuangan ataupun kegiatan membutuhkan waktu yang tidak singkat.
- 4) Masih belum optimal mengenai akses dan sistem basis data.

b. Peran

- 1) Membantu dalam perencanaan kegiatan yang termuat pada e – Planning
- 2) Mendukung dalam kegiatan perencanaan anggaran yang termuat dalam e – Monev
- 3) Sebagai wadah proses pelaporan akuntabilitas kinerja yang termuat pada e – Kinerja

c. Fungsi fitur

- 1) Dashboard

Berisi realisasi fisik, prosentase realisasi penyerapan anggaran. Sehingga dapat dilihat peningkatan investasi dan prestasi yang dicapai dari setiap indikator.

- 2) Monitoring

Fitur ini berfungsi untuk mengawasi proses kinerja yang berjalan serta evaluasi terhadap kinerja tiap tri wulan.

- 3) Penetapan

Fitur ini berisi tentang penetapan capaian kinerja, tiap bulannya.

- 4) Pelaporan

Fitur ini sebagai wadah dalam memasukkan laporan kegiatan yang dilakukan tiap bulannya atau 3 bulan sekali.